

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

Penelitian sastra tidak lengkap tanpa adanya sebuah metodologi penelitian, karena setiap penelitian pasti memiliki aspek-aspek yang akan dikaji terdiri dari metode, bentuk, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, analisis dan pemeriksaan keabsahan data dan pendekatan penelitian. Adapun aspek-aspek yang dikaji sebagai berikut:

1. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam sastra merupakan cara yang terpilih dalam menilai bentuk, isi dan sifat sastra sebagai objek penelitian. Metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari adalah metode deskriptif. Menurut Moleong (2021:11) deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka dan data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, memo dan dokumen resmi lainnya. Sedangkan Santosa (2015:20) menyatakan penelitian deskriptif ini berarti membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan data dan fakta yang dibuat secara sistematis, faktual dan akurat.

Berdasarkan pendapat para ahli maka, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dapat menghasilkan data yang bersifat kata, kalimat dan tidak menghasilkan angka sebagai datanya. Penerapan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah data yang diambil berupa kata-kata maupun kalimat yang merujuk pada resepsi pembaca terhadap unsur intrinsik dan kesan yang terdapat dalam novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Ahmadi (2019:3) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada penafsiran dan pendeskripsian data. Sidiq dan Choiri (2019:4) menyatakan penelitian kualitatif merupakan

suatu strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multi metode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Menurut Santosa (2015:19) penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, tetapi lebih memprioritaskan pada mutu, kualitas, isi, ataupun bobot data dan bukti penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli maka, bentuk penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada penafsiran dan pendeskripsian data, tidak mengadakan perhitungan, tetapi lebih memprioritaskan pada mutu, kualitas, isi, ataupun bobot data dan bukti penelitian. Data-data yang dihasilkan berupa pendeskripsian resepsi pembaca terhadap unsur intrinsik dan kesan pembaca dari novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari sebagai bentuk data dipenelitian kualitatif.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan cara yang digunakan dalam menangkap sebuah realita dan fenomena dalam kegiatan menganalisis sebuah karya sastra. Pendekatan penelitian yang digunakan penulisan ini adalah pendekatan resepsi sastra yang merupakan pendekatan yang meneliti sastra dengan mempertimbangkan pembaca sebagai pemberi tanggapan dalam karya sastra. Endraswara (2013:121) menyatakan pendekatan resepsi sastra adalah telaah sastra yang berhubungan dengan keberterimaan pembaca, sebagaimana teks sastra akan menyangkut dua kutub yang lain yaitu pembaca dan pengarang. Isnaniah (2021:7) pendekatan resepsi sastra merupakan tanggapan-tanggapan atau resepsi-resepsi pembaca, baik perseorangan maupun secara bersama-sama atau secara masal terhadap karya sastra, serta tanggapan-tanggapan tersebut dipengaruhi oleh proses sejarah, pembaca dalam periode tertentu dengan pemahaman. Menurut Aritonang (2018:62) pendekatan resepsi sastra merupakan aliran yang

meneliti teks sastra dengan mempertimbangkan pembaca selaku pemberi sambutan atau tanggapan.

Berdasarkan pendapat para ahli maka, pendekatan resepsi sastra merupakan pendekatan yang memberikan tanggapan dari seseorang pembaca untuk teks karya sastra secara objektif pada novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan tempat dan waktu di mana peneliti melakukan penelitian. Peneliti harus mendeskripsikan tempat dan waktu di mana peneliti melakukan penelitian tersebut.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ialah tempat di mana peneliti melakukan kegiatan penelitian. Berdasarkan jenis penelitian ini merupakan penelitian sastra yang khususnya penelitian analisis isi makan dengan ini terkait tempat dan waktu penelitian bersifat fleksibel. Penelitian dilakukan di mana saja seperti di rumah penulis, rumah responden, dan perpustakaan IKIP PGRI Pontianak, dengan catatan layak digunakan sebagai tempat yang memadai untuk mendukung penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan peneliti melakukan penelitiannya. Waktu penelitian dimulai pada bulan September tahun 2022. Peneliti mengajukan outline penelitian pada bulan September pada minggu pertama tahun 2022, seminar desain pada bulan Februari tahun 2023, dan sidang skripsi pada bulan Januari tahun 2024.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan keadaan dimana peneliti melakukan penelitian. Latar penelitian ini bersifat fleksibel, karena bisa dilakukan dimana saja dengan catatan layak untuk dijadikan sebagai tempat penelitian. Penelitian ini merupakan studi pustaka yang mana peneliti memanfaatkan perpustakaan

atau sumber ilmiah digital lainnya, seperti google scholar dan cendekia. Keberadaan peneliti di perpustakaan guna untuk melakukan pencarian dan penyortiran bermacam-macam sumber literatur yang berkaitan dengan penelitian. Adapun sumber pustaka yang digunakan yakni buku, jurnal, laporan hasil penelitian, dan majalah ilmiah. Penelitian ini juga dilakukan di rumah peneliti yang berlokasi di kota baru, pontianak selatan.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan sumber yang memiliki wujud yang berupa data kalimat, kata, percakapan dan ungkapan yang memuat dari bahan analisis data. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ratna (2015:47) mengatakan dalam ilmu sastra sumber datanya adalah karya. Naskah data penelitiannya sebagai data formal adalah kata-kata, kalimat dan wacana. Ahmadi (2019:7) mengatakan data yang digunakan dalam penelitian sastra dapat berupa unit-unit yang terdapat dalam sumber data yang berkaitan dengan kata, frasa, kalimat, bait, larik, paragraf, dan metafora yang memiliki signifikansi dengan penelitian.

Berdasarkan hal tersebut data penelitian yakni berupa data-data yang dihasilkan dari novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari berupa teks tanggapan pembaca, yang mengidentifikasi unsur intrinsik dan kesan dari novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari. Data penelitian dapat dilihat pada lampiran I hal 86

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan hasil datanya bersumber darimana, dan bagaimana bisa menghasilkan sumber data penulisan tersebut. Zuldafrial dan Lahir (2017:46) menyatakan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Adapun pendapat lain yang dikemukakan oleh Nugrahani (2014:108) pemahaman mengenai berbagai sumber data penelitian merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena

ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh.

Sumber data dalam penulisan ini adalah responden atau orang yang memberi tanggapan kepada novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari. Responden tersebut terdiri dari lima orang mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak tahun angkatan 2018. Mahasiswa yang menjadi responden yakni 1). Tekla Dewin Ganesa, 2). Ambrosius Jeki, 3). Natalia Windari, 4). Lorensius Ansah, 5). Afriani. Pada saat pengambilan data dokumentasi dapat dilihat pada lampiran VII hal 146

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

a. Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan hubungan secara langsung atau tatap muka dengan perespond. Menurut Mardawani (2020:46) Teknik yang paling sering digunakan pada penelitian kualitatif adalah teknik komunikasi langsung dengan instrumen utama peneliti itu sendiri seperti teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dari penjelasan di atas bahwa teknik komunikasi langsung merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara kepada narasumber sebagai data. Sugiarti, dkk (2020:74) dalam penelitian sastra, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, utamanya dalam penelitian lapangan. Wawancara dapat dipergunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan yang dilakukan dengan bercakap-cakap serta berhadapan langsung.

Teknik komunikasi langsung pada karya sastra merupakan cara agar mengetahui penikmat sastra dalam sebuah apresiasi sastra, untuk mengetahui seberapa banyak penikmat sastra di kalangan masyarakat dalam membaca sastra atau yang bukan penikmat sastra dalam masyarakat.

b. Studi Dokumentasi

Teknik yang digunakan dipenulisan ini adalah teknik studi dokumentasi, Sugiarti (2020:128) teknik studi dokumentasi yang difokuskan pada novel-novel yang menjadi sumber data yang dilaksanakan oleh peneliti dengan cara membaca kritis dan kreatif. Abdussamad (2021:149) teknik studi dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Berbagai jenis dokumen dapat dimanfaatkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang akan mendukung hasil pengumpulan data penelitian. Menurut Guba dan Licon (Nugrahani 2014:143) dokumen yang digunakan untuk keperluan penelitian karena alasan-alasan sebagai berikut:

- 1) Dokumen digunakan karena merupakan sumber data yang stabil, kaya dan mendorong.
- 2) Berguna sebagai bukti untuk pengujian.
- 3) Dokumen bersifat ilmiah, sesuai konteks, dan lahir dalam konteks.
- 4) Dokumen tidak reaktif sehingga memudahkan peneliti untuk mengkaji.
- 5) Membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang dimiliki oleh peneliti.

Teknik studi dokumentasi yang peneliti gunakan dengan cara menelaah novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari sebagai dokumen yang akan ditelaah (lihat lampiran IV hal 118), dan mengumpulkan kutipan-kutipan yang dipaparkan berhubungan dengan sub fokus penelitian. Penelaahan dilakukan dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian mana yang akan menjadi objek dalam penelitian ini. Pengklasifikasian tersebut dimaksudkan untuk membedakan bagian mana saja yang akan menjadi data untuk dianalisis, sehingga akan mempermudah peneliti dalam menghubungkan dengan masalah serta tujuan yang akan ada di dalam penelitian ini.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti yang merupakan sebagai pengumpul data utama. Menurut Sugiyono (2022:101) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Nugrahani (2014:47) kedudukan peneliti sebagai alat utama penelitian memberikan banyak manfaat, karena ada keyakinan bahwa hanya manusia yang mampu memahami makna dari berbagai interaksi. Fungsi peneliti dalam penulisan sebagai pemerolehan data yang valid dan sesuai dengan fokus penulisan, sehingga penulisan dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun alat bantu yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

a. Instrument Wawancara

Instrument wawancara merupakan alat-alat yang digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data melalui kegiatan wawancara. Dalam kegiatan wawancara, daftar pertanyaannya disebut *interview schudele*.

Adapun catatan garis besar tentang pokok-pokok yang akan ditanyakan disebut pedoman wawancara. Pedoman wawancara memuat pertanyaan tentang unsur intrinsik dan kesan pembaca terhadap novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran V hal 119.

b. Kartu Pencatat Data

Kartu pencatat data digunakan untuk mencatat berbagai kutipan yang merupakan hasil dari fokus penelitian. Kartu pencatat data menurut Hartati dan Adisti (2016:144) adalah alat bantu yang digunakan untuk mencatat data dalam penelitian ini.

Dalam melakukan penelitian, peneliti dibantu dengan alat kartu pencatat sebagai alat dalam penelitian yang memberikan kemudahan untuk mencatat bacaan atau isi selama pengamatan terhadap novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari. Pencatatan yang berupa hasil data akan dikumpulkan secara khusus menurut hasil dari permasalahan yang akan menjadi penelitian.

c. Alat Perekam

Alat perekam memiliki tujuan untuk memperoleh data secara objektif mengenai tanggapan yang akan disampaikan oleh responden. Sugiarti (2020:77) alat rekam merupakan instrument dasar yang wajib dimiliki oleh seorang peneliti. Sebagai sebuah “teks” hidup peneliti lapangan sangat bergantung dengan keberadaan alat rekam.

Alat perekam yang digunakan peneliti dalam penelitian ialah berupa *handphone*. Alat perekam ini akan dilakukan untuk mendokumentasikan bahasa secara lisan dalam bentuk rekaman agar memberikan kemudahan peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara yang akan dilakukan bersama responden.

d. Buku catatan

Peneliti menggunakan buku catatan sebagai alat bantu dalam mencatat kegiatan percakapan dengan sumber data. Sugiyono (2022:123) buku catatan berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi yaitu merupakan ketersediaan literatur atau buku acuan sebagai rujukan dengan bahan yang diteliti. Nugrahani (2014: 118) Kecukupan referensi merupakan alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis maupun kepentingan evaluasi.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan kebenaran data yang telah dikumpulkan dari suatu sumber. Mardawani (2020:83) Triangulasi merupakan pengecekan kebenaran data yang dikumpulkan dari suatu sumber berdasarkan kebenarannya dari sumber-sumber lain.

a. Triangulasi Teori

Triangulasi teori merupakan pembahasan yang pembahasan yang menggunakan teori. Haryoko, dkk (2020:418) triangulasi teori adalah

penggunaan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsirkan seperangkat. Menurut Lincoln dan Guba (Moleong 2021:331) menyatakan bahwa berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dalam membahas suatu permasalahan yang sedang dikaji, hendaknya penulis tidak menggunakan satu perspektif teori, sehingga nantinya didukung dengan *multiple-theory*.

Melalui triangulasi teori penulis membandingkan teori-teori yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai sebuah referensi pembandingan untuk menghasilkan sebuah gambaran teori yang paling mendekati untuk memperoleh teori yang bisa digunakan dalam memahami teori-teori yang digunakan dan berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dengan menghasilkan gambaran kesimpulan yang objektif berdasarkan teori yang digunakan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka, triangulasi teori akan menjadi dalam penggunaan untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari penulisan yang akan dilakukan.

b. Triangulasi Penyidik

Triangulasi penyidik merupakan jalan memanfaatkan penulis lain atau pengamat lainnya dalam keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Haroyoko, dkk (2020:417) mengatakan triangulasi penyidik merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dalam riset kualitatif. Selanjutnya Nugrahani (2014:116) mengemukakan triangulasi penyidik atau peneliti adalah pemeriksaan keabsahan data dengan jalan memanfaatkan peneliti lain untuk mengecek data. Penulisan ini penulis mengambil tiga peneliti lainnya yaitu: Anggi Mutasya, Nordiana dan Monita untuk pengecekan kembali kepercayaan data. Berdasarkan penjelasan di atas triangulasi penyidik adalah teknik pengecekan kembali data dengan melibatkan peneliti atau pengamat lainnya.

Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-rechek* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan sumber, metode, penyidik dan teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- 2) Mengecekknya dengan berbagai sumber data.
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Triangulasi dilakukan dengan menguji apakah proses wawancara dan hasil wawancara yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Pertanyaan dan hasil wawancara saling dipadukan untuk mendapatkan kesesuaian informasi data.

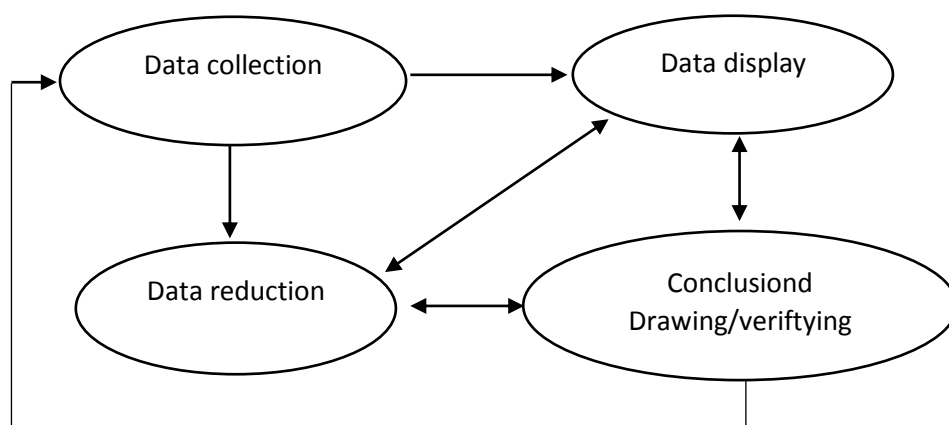
Berdasarkan penjelasan di atas maka triangulasi penyidik adalah teknik pengecekan kembali data yang menggunakan adanya peneliti lain atau pengamat lainnya sehingga mengurangi kesalahan dalam persiapan pengumpulan data.

G. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara penulis dalam menganalisis data. Menurut Bogdan (Sugiyono 2022:130) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses analisis data merupakan proses penelitian kualitatif yang dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan sesudah di lapangan. Nasution (Sugiyono 2022:131) menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun lapangan, dan berlangsung serta terus sampai

penulisan hasil penelitian. Dalam kenyataan analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data setelah selesai pengumpul.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah teknik analisis data *Interactive Model* Miles and Huberman. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu. Sejalan dengan pendapat Miles and Huberman (Sugiyono 2022:133), Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Komponen dalam analisis data (*interactive model*) model Miles and Huberman (Sugiyono, 2022:134)

1. *Data Colletion* (Pengumpul Data)

Data colletion (Pengumpul Data), merupakan langkah dalam penelitian kualitatif dalam memperoleh data dengan melakukan *setting* secara alamiah dari berbagai sumber seperti di rumah responden dengan menggunakan sumber data primer yang langsung mendapatkan data dari pengumpul data. Sugiyono (2022:134) dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan wawancara mendalam dan dokumentasi atau

gabungan ketiganya, pengumpulan data dilakukan berhari-hari mungkin berbulan-bulan sehingga data yang yang diperoleh akan banyak.

Pengumpul data yaitu peneliti mengumpulkan data-data berupa resepsi atau tanggapan pembaca terhadap unsur instrinsik dan kesan novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari. Peneliti memperoleh data dengan cara melakukan kegiatan wawancara dan merekam percakapan yang dilakukakan antara peneliti dan responden sebagai data yang akan dikumpulkan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data Reduction (Reduksi Data), merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keeluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Peneliti yang baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan masih dengan teman atau orang lain yang dapat dipandang cukup meguasai apa yang diteliti.

Sugiyono (2022:134) reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display (Penyajian Data), dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif penyajian data adalah dengan teks yang bersifat narasi.

Sugiyono (2022:137) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk urain singkat atau deskripsi. Dalam penyajian data peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian atau mendeskripsikan unsur instrinsik dan kesan novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari.

4. *Conclusion Drawing/Verifivication* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Conclusion Drawing/Verifivication adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat simpulkan bahwa penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, atau mungkin tidak pada novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari.